

## SINOPSIS

### **Asuhan Berkesinambungan pada Ny. Y Usia 25 Tahun G3P2AB0AH2 dengan Anemia Ringan dan Riwayat SC <2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Mantrijeron**

Skor poedji rochjati merupakan bobot prakiraan dari berat atau ringannya risiko/ bahaya dalam perencanaan persalinan aman. Berdasarkan jumlah skor kehamilan, dibagi menjadi tiga kelompok yaitu Kehamilan Risiko Rendah (KRR) dengan jumlah skor 2, Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dengan jumlah skor 6-10, dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST) dengan jumlah skor  $\geq 12$ .<sup>1</sup> Faktor risiko adalah kondisi ibu yang dapat menyebabkan kemungkinan risiko/ bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan/ bayinya. Anemia merupakan salah satu faktor risiko pada kelompok II. Anemia dalam kehamilan ialah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11gr/dL pada trimester 1 dan 3 atau kadar <10,5 gr/dL pada trimester 2. Bahaya yang terjadi yaitu kematian janin, persalinan premature, persalinan lama, perdarahan pasca persalinan, dan cacat bawaan.<sup>1,2</sup>

Ny. Y usia 25 Tahun G3P2Ab0Ah2 selama kehamilannya melakukan pemeriksaan ANC di puskesmas sebanyak 5 kali dan dokter SpOG sebanyak 3 kali. Pendampingan dilakukan saat usia kehamilan 34<sup>+4</sup> minggu secara langsung dengan kunjungan rumah. Ibu mengeluh terkadang merasa cepat lelah dan pusing. Berdasarkan anamnesa dan pemeriksaan penunjang terakhir, Ibu mengalami anemia ringan kehamilan. Selain itu berdasarkan perhitungan skor poedji rochjati, ibu termasuk dalam kategori KRST. Telah diberikan penatalaksanaan yang sesuai dan kolaborasi dengan dokter SpOG. Ibu bersalin secara sesar di Rumah Sakit Pratama dan tidak ada komplikasi pada ibu serta bayi. Bayi lahir tanggal 23 Februari 2023 pukul 09.00 WIB berjenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3.065 gram. Ibu melakukan kunjungan nifas sesuai jadwal dan tidak ada masalah. Pengkajian keluarga berencana, Ibu mengatakan sudah melakukan MOW.